

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM BUKU *HANDBOOK* PUBERTAS MUSLIMAH
KARYA TIM PENULIS KOMUPEDIA
DAN RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN SISWI SEKOLAH DASAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

oleh

ILMI AZIZAH

NIM. 1717405018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM BUKU *HANDBOOK*
PUBERTAS MUSLIMAH KARYA TIM PENULIS KOMUPEDIA DAN
RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN SISWI SEKOLAH DASAR**

**ILMI AZIZAH
NIM. 1717405018**

Program Studi S1 PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Akhlakul Karimah adalah salah satu identitas sebagai muslimah. Apalagi muslimah merupakan madrasah pertama untuk anak-anaknya kelak. Namun, berkembangnya teknologi pada saat ini dapat menjadi salah satu factor terjadinya kemerosotan akhlak. Banyak kasus-kasus yang menunjukkan buruknya akhlak anak generasi bangsa. Solusi dari permasalahan ini adalah Pendidikan akhlak. Salah satu cara menanamkan nilai-nilai Pendidikan akhlak adalah dengan memberikan bacaan yang tepat kepada anak. Buku *Handbook* Pubertas Muslimah merupakan buku khusus untuk anak perempuan remaja yang sesuai untuk memberikan penanaman nilai-nilai Pendidikan akhlak kepada anak. Oleh karena itu, fokus masalah yang di kaji dalam penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terkandung di dalam buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia dan relevansinya pada Pendidikan siswi Sekolah Dasar.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber primer diambil langsung dari Buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia. Adapun sumber sekunder berasal dari buku-buku, jurnal, internet, maupun sumber lain yang relavan dengan pendidikan akhlak. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis dan diklarifikasikan menggunakan Teknik analisis isi atau *content analysis* dan Teknik analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terkandung di dalam buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia meliputi: (1) Akhlak kepada Allah SWT, yaitu mentauhidkan Allah SWT dan dzikrullah, (2) Akhlak kepada diri sendiri, yaitu sabar, syukur, dan memelihara kesucian diri yang meliputi malu, menjaga diri dari mendekati zina, menjaga tubuh tetap bersih dan sehat. (3) Akhlak kepada keluarga, yaitu berbakti kepada orang tua. (4) Akhlak kepada lingkungan, yaitu menjaga dan memelihara bumi. (5) Akhlak kepada teman sebaya, yaitu ramah, saling tolong menolong, tidak mencela dan memanggil dengan panggilan yang buruk, tidak menggunjing (*ghibah*), saling menghargai, memilih sahabat dekat yang baik, dan adab berinteraksi dengan lawan jenis. Dan terdapat relevansinya dengan pendidikan siswi Sekolah Dasar.

Kata kunci: *Nilai Pendidikan Akhlak, Buku Handbook Pubertas Muslimah, Pendidikan Siswi Sekolah Dasar*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai Pendidikan Akhlak	15
1. Pengertian Nilai Pendidikan Akhlak	15
2. Ciri-Ciri Akhlak	18
3. Faktor – Faktor Pembentukan Akhlak	19
4. Macam-Macam Akhlak	22
B. <i>Handbook</i> Sebagai Media Pembelajaran	31
1. Pengertian Buku <i>Handbook</i>	31

2. Fungsi dan Manfaat Buku	32
3. Jenis-Jenis Buku	33
4. <i>Handbook</i> sebagai Media Pembelajaran	33
C. Pendidikan Siswi Sekolah Dasar	34
BAB III PROFIL BUKU <i>HANDBOOK</i> PUBERTAS MUSLIMAH KARYA TIM PENULIS KOMUPEDIA	
A. Profil Tim Penulis Komupedia.....	36
B. Deskripsi Buku <i>Handbook</i> Pubertas Muslimah Karya Tim Penulis Komupedia	40
BAB IV NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DAN RELEVANSINYA PADA PENDIDIKAN SISWI SEKOLAH DASAR	
A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku <i>Handbook</i> Pubertas Muslimah	44
B. Relevansi Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku <i>Handbook</i> Pubertas Muslimah terhadap Pendidikan Siswi Sekolah Dasar	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlakul Karimah adalah salah satu identitas sebagai muslimah. Apalagi muslimah merupakan madrasah pertama untuk anak-anaknya kelak. Namun, berkembangnya teknologi pada saat ini dapat menjadi salah satu factor terjadinya kemerosotan akhlak disebabkan karena adanya akulturasi budaya dari barat. Masyarakat Indonesia sulit untuk menyaring budaya barat yang masuk, dan belum tentu budaya tersebut baik dan cocok diterapkan di Indonesia. Dampak negative ini juga dapat berpengaruh pada akhlak anak terutama muslimah. seperti pada realitanya sekarang banyak sekali kasus yang terjadi dikalangan pelajar. Contohnya banyak anak terkena pergaulan bebas. Adanya interaksi laki-laki dan perempuan tanpa batasan dan tidak dilandasi oleh aturan islam yang membuat mereka bergaul dengan bebas. Tidak adanya etika terhadap gurunya hingga berani menantang gurunya, berkata kasar kepada orang tua, cara berpakaian muslimah yang meniru budaya barat, dan lain sebagainya.

Amanda Rizpyana menyebutkan data tahun 2016 bahwa ada 347 anak di bawah umur di Kabupaten Semarang melaksanakan pernikahan yang diakibatkan oleh pergaulan bebas sebelum menikah¹ Suherni yang mengutip Djamba mengungkapkan hasil survey Kesehatan reproduksi remaja (14-19 tahun) tahun 2010 tentang perilaku seksual remaja terhadap Kesehatan reproduksi remaja menunjukkan dari 19.173 responden ada 92% yang sudah berpacaran. Pada saat berpacaran melakukan pegangan tangan, 82% berciuman, 62% melakukan petting, dan 10,2% melakukan hubungan seks bebas di

¹ Amanda Rizqyana, "Ada 347 Pernikahan Anak di Bawah Umur di Kabupaten Semarang Karena Seks Pranikah", *Tribunnews*, 24 januari 2018.

Jabotabek.² Hal ini terjadi karena kurangnya Pendidikan akhlak pada anak Ketika beranjak dewasa (masa pubertas).

Akhlak adalah sikap atau perbuatan yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga membentuk karakter yang melekat dalam diri manusia dan muncul secara spontan. Setiap perbuatan yang dilakukan oleh manusia tidak terlepas dari akhlak.³ Akhlak merupakan salah satu pilar utama dalam menjalani kehidupan. Sehingga dalam berakhlak kita harus dilandasi dengan keimanan kepada Allah SWT.

Pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam membentuk akhlak anak. Di Indonesia, Pendidikan mempunyai tujuan yang ingin dicapai tercantum dalam UU RI No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 33. Dalam ketentuan Undang-undang tentang sistem Pendidikan nasional, dirumuskan bahwa tujuan dan fungsi Pendidikan adalah

“Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁴

Dalam UU tersebut mencakup menjadikan manusia seutuhnya, baik dari segi religius (beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa) dan sosial (cakap, mandiri, dan warga negara yang demokratis). Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan dan fungsi tersebut memerlukan Pendidikan yang tepat dan benar. Salah satu yang harus digaungkan adalah Pendidikan akhlak. Pada suatu hari Imam Malik *rahimahullah* pernah berkata pada seorang pemuda Quraisy yang artinya “Pelajarilah adab sebelum mempelajari suatu ilmu”. Dan sebagaimana yang disampaikan oleh Yusuf bin al Husain, “Dengan

² Suherni, “Tingkat Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Remaja Di SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta”, skripsi, (Yogyakarta: Poltekkes Kementerian Kesehatan, 2020), hlm.2

³ Abdul Khakim dan Miftakhul Munir, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung pada Novel dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy” *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Al-Murabbi*, Vol.3 No.1, Desember 2017, hlm.102

⁴ Tim Penyusun, *Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 4

mempelajari adab, maka engkau jadi mudah memahami ilmu”.⁵ Ilmu tanpa adab akan menjadikan seseorang menjadi manusia yang rusak karena akhlak yang buruk.

Suatu perbuatan dapat dikatakan sebagai akhlak apabila memenuhi dua kriteria, yaitu Pertama, perbuatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang atau kontinu. Jika suatu perbuatan dilakukan sekali saja atau jarang-jarang maka itu tidak dapat dikatakan sebagai akhlak. Contohnya jika ada seseorang yang tiba-tiba memberikan hadiah kepada orang lain karena alasan tertentu maka orang tersebut tidak dapat dikatakan seorang dermawan dan berakhlak mulia. Kriteria Kedua, timbul dengan sendirinya. Tanpa dipikir-pikir atau dipertimbangkan karena perbuatan itu telah menjadi sebuah kebiasaan baginya. Jika suatu perbuatan dilakukan dengan dipertimbangkan bahkan terpaksa, maka perbuatan tersebut bukanlah suatu akhlak.⁶ Dari penjelasan tersebut, akhlak tidak dapat diajarkan secara tiba-tiba dalam waktu yang singkat. Pendidikan akhlak harus dilakukan secara teratur dan terencana serta diajarkan kepada anak sedini mungkin.

Salah satu cara mengajarkan akhlak kepada anak adalah dengan mengajak anak untuk membaca buku yang mengandung tentang cara berakhlak. Allah pun memerintahkan kita untuk membaca dalam firman-Nya Surat al-Alaq ayat 1 yang terjemahannya “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan”. Dalam ayat ini, Allah memerintahkan ummat-Nya membaca untuk memperoleh pengetahuan. Membaca adalah jendela dunia, dengan membaca kita dapat memperoleh segala informasi. Dari membaca pun dapat menentukan perbuatan dan tingkah laku kita. Oleh karena itu, pendidik dan orang tua sangat penting untuk memilih buku bacaan yang sesuai bagi tumbuh kembang anak, terutama untuk mengajarkan akhlakul kharimah.

⁵ M. Abduh Tausikal, “Pelajarilah Dahulu Adab dan Akhlak”, <https://muslim.or.id/21107-pelajarilah-dahulu-adab-dan-akhlak.html>, diakses pada 3 april 2021 pukul 23.33 WIB.

⁶ M. Imam Pamungkas, “Akhlak Muslim: Membangun Karakter Generasi Muda”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol. 08 No.01 tahun 2014, hlm.40

Buku *Handbook* Pubertas Muslimah adalah buku yang mencakup segala hal tentang pubertas yang sangat cocok untuk Muslimah yang sedang mengalami masa pubertas/baligh. Buku ini juga memiliki kandungan tentang Pendidikan akhlak yang sangat dalam dan lengkap, mulai dari akhlak kita kepada Sang Penguasa yaitu Allah SWT sampai akhlak kita kepada sesama manusia. Buku *Handbook* Pubertas Muslimah dapat dijadikan cara untuk menanamkan *akhlakul kharimah* kepada Muslimah (anak perempuan). dengan baiknya akhlak Muslimah, maka akan mencetak generasi yang berakhlak baik pula.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti tertarik untuk menggali, membahas, dan mendalami lebih jauh tentang karya tersebut sebagai skripsi. Khususnya pada nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terkandung dalam Buku *Handbook* Pubertas Muslimah yang kemudian akan direlevansikan dengan Pendidikan siswi Sekolah Dasar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku *Handbook* Pubertas Muslimah dan Relevansinya pada Pendidikan Siswi Sekolah Dasar”.

B. Definisi Konseptual

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku *Handbook* Pubertas Muslimah dan Relevansinya pada Pendidikan Siswi Sekolah Dasar”. Untuk menghindari kesalahpahaman judul diatas, maka peneliti akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat didalam judul diatas:

1. Nilai

Nilai secara etimologi berasal dari pandangan kata bahasa Inggris yaitu *value*. Qiqi yang mengutip dari Mulyana mengatakan bahwa nilai adalah keyakinan yang menentukan pilihan. Sedangkan Ngalim Purwanto menjelaskan nilai yang ada di dalam diri seseorang dipengaruhi oleh adat istiadat, etika, kepercayaan, dan agama yang anutnya. Semua hal tersebut memengaruhi sikap, pendapat, dan pandangan seseorang yang kemudian

tercermin dalam cara bertindak dan bertingkah laku dalam memberikan penilaian.⁷

Dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sebuah keyakinan yang mempengaruhi sikap, pendapat, dan pandangan seseorang terhadap sesuatu yang dicerminkan dengan ucapan dan tindakannya.

2. Pendidikan Akhlak

Sungkowo menjelaskan bahwa Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap dimana proses tersebut menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat.⁸

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang mengembangkan segala potensi yang dimilikinya hingga mencapai kualitas diri yang lebih baik.⁹

Akhlak berasal dari kata serapan dari bahasa Arab, *akhlaq*, yang merupakan bentuk jamak dari kata *khulq* atau *khuluq*. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan akhlak sepadan dengan budi pekerti dan moral. Dimana moral adalah suatu ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya. Secara umum, Akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Karakteristik tersebut membentuk kerangka psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai nilai-nilai yang ada dalam segala kondisi.¹⁰

⁷ Qiqi Yulianti Zakiyah dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm.14-15

⁸ Sungkowo, "Konsep Pendidikan Akhlak" *Jurnal Nur El-Islam*, Vol.1 No.1 April 2014, hlm.35

⁹ Beni Ahmad Saebani & Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm 39.

¹⁰ M.Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda*, (Bandung: Penerbit Marja, 2016), hlm.22

Sehingga, Pendidikan akhlak adalah suatu usaha yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk mengarahkan kehendak seorang individu agar mencapai perbuatan dan tingkah laku yang mulia dan menjadikannya sebagai kebiasaan.

3. Buku *Handbook* Pubertas Muslimah Karya Tim Penulis Komupedia

Buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia merupakan buku panduan bagi Muslimah dalam menghadapi masa baligh. Didalam buku ini mengupas tuntas seluk beluk baligh dan pubertas secara lengkap yang merajut pembahasan dari sisi medis maupun syariat, berdasarkan al-Qur'an dan As Sunnah yang shahih, tak terkecuali tentang Pendidikan akhlak. Buku ini berisi tentang Pendidikan akhlak bagaimana cara anak harus bersikap dengan Sang Khaliq, orang tua, teman, dan diri sendiri. Menuntun anak untuk bersikap lebih dewasa dan memiliki akhlak yang mulia. Sehingga buku ini sangat cocok untuk anak-anak perempuan yang sedang mengalami masa pubertas. Dimana masa pubertas/baligh anak di rentan umur 9 – 15 tahun.

4. Pendidikan Siswi Sekolah Dasar

Kamus Bahasa Indoensia (KBI) menyebutkan siswa sebagai murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah) atau pelajar. Sedangkan, siswi adalah murid perempuan. Murid itu sendiri adalah anak atau orang yang sedang belajar dan bersekolah.¹¹ Pendidikan sekolah dasar adalah Pendidikan yang ditempuh anak berusia 7-12 tahun sebagai Pendidikan tingkat dasar. Sehingga Pendidikan siswi sekolah dasar adalah anak perempuan berusia 7-12 tahun yang sedang bersekolah pada Pendidikan tingkat dasar. Di sini anak akan belajar berbagai bidang studi baik itu berupa ilmu pengetahuan dan sikap yang semuanya harus di kuasai dengan baik oleh anak. Belajar tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi dapat dimana saja. Salah satunya adalah dengan membaca buku.

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.986

Dari definisi konseptual tersebut, maka yang dimaksud dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku *Handbook* Pubertas Muslimah Karya Tim Penulis Komupedia dan Relevansinya pada Pendidikan Siswi Sekolah Dasar” adalah peneliti akan mengkaji, mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan akhlak yang ada di buku *Handbook* Pubertas Muslimah yang selanjutnya direlevansikan pada Pendidikan siswi sekolah dasar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah:

1. Bagaimana nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia pada Pendidikan siswi sekolah dasar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk memperoleh deskripsi mendalam tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terdapat di dalam buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia.
 - b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai Pendidikan akhlak di buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia pada Pendidikan siswi sekolah dasar.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis
 - 1) Dapat memperluas khasanah ilmu tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak yang mendalam di sebuah karya sastra.

- 2) Dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan nilai-nilai Pendidikan akhlak bagi calon pendidik, pendidik dan peserta didik.
 - 3) Dapat memberikan gambaran tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak pada buku *Handbook* Pubertas Muslimah.
- b. Manfaat Praktis
- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan panduan dalam mendidik peserta didik.
 - 2) Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pendidik dan orang tua dalam memilih buku yang berkualitas untuk anak-anaknya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang berisi tentang teori yang mendukung terhadap pentingnya dilakukan penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti atau bersumber dari penelitian yang terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti sebagai kajian pustaka serta dimaksudkan untuk menghindari persamaan dari penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Skripsi karya Siti Kholifah yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Burlian Karya Tere Liye” menyatakan bahwa tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang terdapat dalam Novel Burlian karya Tere Liye. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Burlian karya Tere Liye adalah Nilai Pendidikan akhlak kepada sesama manusia yang meliputi kepada diri sendiri (pemberian tanggung jawab, menghindarkan anak dari kebakhilan, kecintaan untuk memiliki, menerapkan rasa malu kepada anak, mendidik anak untuk menahan marah, menjauhkan anak dari sifat dusta, menjauhkan anak dari sifat sombong), kepada orang tua, orang yang lebih tua, dan kepada teman. Adapun nilai-nilai Pendidikan kepada

lingkungan berwujud kepada alam dan negara.¹² Persamaan skripsi terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung didalam sebuah buku. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitiannya. penelitian terdahulu menggunakan buku *Burlian* karya Tere Liye, sedangkan penelitian saat ini menggunakan buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia.

Skripsi karya Doly Hamzah yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Joshua oh Joshua Karya Edward Sirait Dan Relevansinya Pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar”. Penelitian ini menyatakan bahwa di dalam film Joshua Oh Joshua karya Edward Sirait terdapat nilai-nilai Pendidikan akhlak yang meliputi akhlak terhadap Allah SWT yaitu ikhlas, tawakal, syukur, khauf, dan raja’, akhlak terhadap Rasulullah yaitu mengikuti dan menaati Rasul, Akhlak pribadi yaitu shidiq, amanah, istiqomah, malu, sabar, dan pemaaf, akhlak dalam keluarga yaitu birrul walidain dan kasih sayang tanggung jawab orang tua terhadap anak, dan akhlak bermasyarakat yaitu bertamu dan menerima tamu, berhubungan baik dengan tetangga, saling menolong dan ukhuwah Islamiyah. Serta relevansinya dengan Pendidikan anak sekolah dasar dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan materi pada Pendidikan anak sekolah dasar.¹³ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak dan relevansinya pada Pendidikan anak sekolah dasar. Perbedaannya, penelitian terdahulu membahas tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terkandung di film Joshua Oh Joshua karya Edward Sirait dan relevansinya pada Pendidikan anak sekolah dasar, sedangkan penelitian saat ini membahas tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terkandung didalam buku

¹² Siti Kholifah, “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel *Burlian* Karya Tere-Liye”, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm.103

¹³ Doly Hamzah, “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Joshua Oh Joshua Karya Edward Sirait dan Relevansinya pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar”, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hlm.80

Handbook Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia dan relevansinya pada Pendidikan siswi sekolah dasar.

Skripsi dari Neni Riyanti yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Bidadari-Bidadari Surga” menyatakan bahwa tujuan dari penelitian ini yang telah dilaksanakan untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam film Bidadari-Bidadari Surga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terkandung dalam film Bidadari-Bidadari Surga yaitu nilai Pendidikan akhlak terhadap Allah, terhadap sesama yang terbagi lagi menjadi nilai Pendidikan akhlak terhadap orang tua, keluarga, tetangga, dan terhadap binatang serta alam.¹⁴ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu menggunakan film Bidadari-Bidadari Surga sebagai objek penelitian, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.¹⁵ Untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa Langkah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kepustakaan adalah kegiatan yang

¹⁴ Neni Riyanti, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Bidadari-Bidadari Surga”, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm.119

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 6

berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan koleksi kepustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.¹⁶ Sedangkan, Penelitian Kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.¹⁷ Penelitian ini tidak menggunakan data statistik/angka melainkan menggunakan analisis deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia dan relevansinya pada pendidikan siswi sekolah dasar.

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini sumber primer diperoleh langsung dari obyek penelitian yaitu Buku “*Handbook* Pubertas Muslimah” karya Tim Penulis Komupedia diterbitkan oleh Ahlan Pustaka Umat di Tangerang Selatan, cetakan ke 3 tahun 2020.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber sekunder dari penelitian ini adalah Buku berjudul “Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda” karya Muhammad Imam Pamungkas, Jurnal Al-Tarbawi Al Haditsah berjudul “Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter” karya Iwan dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No.37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi

¹⁶ Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Bogor Indonesia, 2004), hlm.3

¹⁷ Rubino Rubiyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surakarta: UMS, 2009), hlm.51

Dasar (KD) Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, serta dari buku dan jurnal lain, internet, maupun sumber lain yang relevan dengan pendidikan akhlak.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang bersifat studi Pustaka. Suharsimi menyatakan Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Selanjutnya menjelaskan bahwa didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.¹⁸ Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah daftar check (*checklist*) untuk mengetahui ada tidaknya nilai pendidikan akhlak di dalam buku *Handbook* Pubertas Muslimah dan mengetahui relevansinya pada pendidikan siswi sekolah dasar. Adapun Langkah-langkah untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- a. Melihat judul dan daftar isi terkait sumber atau referensi yang digunakan terlebih dahulu.
- b. Membaca dan mengkaji materi yang membahas topik-topik yang sesuai dengan judul penelitian.
- c. Melakukan pengembangan analisis atas aspek-aspek yang penting dari topik-topik yang dikaji.
- d. Menarik kesimpulan dari sumber atau referensi yang telah dibaca.

4. Teknik Analisis Data

Setelah semua data telah terkumpul selanjutnya yaitu menganalisis data. Peneliti menggunakan Teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah Teknik analisis yang bersifat pembahasan secara mendalam terhadap isi suatu informasi yang termuat dalam suatu media (massa maupun cetak). Pelopor analisis isi, Lasswell memperkenalkan Teknik pengkodean simbol, yaitu mencatat lambang

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.158

atau pesan yang disusun secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.¹⁹ Dalam menganalisis nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung dalam Buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia dan relevansinya pada pendidikan siswi sekolah dasar. Dalam menganalisis data, Peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membaca dan memahami secara mendalam isi buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia
- b. Menganalisis isi buku *Handbook* Pubertas Muslimah tentang pendidikan akhlak
- c. Mengklasifikasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
- d. Mengintegrasikan dengan landasan teori yang digunakan
- e. Membaca dan memahami secara mendalam KI dan KD Kurikulum 2013 kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar
- f. Menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung di dalam KI dan KD Kurikulum 2013
- g. Mencari persamaan nilai pendidikan akhlak yang terkandung di buku *Handbook* Pubertas Muslimah dengan KI dan KD Kurikulum 2013 kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar
- h. Menyimpulkan

G. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah pemahaman dari hasil keseluruhan penelitian ini, maka peneliti akan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

¹⁹ Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analisis", *Jurnal Al Hadharah* Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018, hlm.34

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama merupakan isi skripsi yang terdiri dari lima bagian yaitu sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi kajian teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia dan Relevansinya pada pendidikan siswi sekolah dasar.

BAB III berisi profil (gambaran isi) buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia dan Relevansinya pada Pendidikan Siswi Sekolah Dasar.

BAB V adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia dan Relevansinya Pada Pendidikan Siswi Sekolah Dasar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat di dalam Buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia, meliputi:
 - a. Akhlak kepada Allah SWT, yaitu mentauhidkan Allah SWT dan dzikrullah.
 - b. Akhlak kepada diri sendiri, yaitu sabar, syukur, dan memelihara kesucian diri yang meliputi malu, menjaga diri dari mendekati zina, menjaga tubuh tetap bersih dan sehat.
 - c. Akhlak kepada keluarga, yaitu berbakti kepada orang tua.
 - d. Akhlak kepada lingkungan, yaitu menjaga dan memelihara bumi.
 - e. Akhlak kepada teman sebaya, yaitu ramah, saling tolong menolong, tidak mencela dan memanggil dengan panggilan yang buruk, tidak menggunjing (*ghibah*), saling menghargai, memilih sahabat dekat yang baik, dan adab berinteraksi dengan lawan jenis.
2. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Handbook* Pubertas Muslimah karya Tim Penulis Komupedia memiliki relevansi dengan pendidikan siswi sekolah dasar. Relevansi ini dibuktikan dengan membandingkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku tersebut dengan Permendikbud No.37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Oleh karena itu, buku *Handbook* Pubertas Muslimah dapat dijadikan sebagai salah satu buku panduan untuk siswi sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Handbook* Pubertas Muslimah dan relevansinya dengan pendidikan siswi sekolah dasar, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada semua pihak, orang tua dan masyarakat, supaya senantiasa menerapkan nilai-nilai akhlak terpuji dalam keluarga dan lingkungannya. Karena hal tersebut akan menjadi teladan bagi anak.
2. Kepada para pembaca, agar senantiasa gemar mencari ilmu dan belajar. salah satunya dengan cara membaa berbagai sumber belajar yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada tenaga pendidik, agar senantiasa memberikan pendidikan terbaik untuk peserta didiknya. Apabila ingin menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran tentang akhlak, buku *Handbook* Pubertas Muslimah dapat dijadikan salah satu referensinya.
4. Kepada pustakawan, agar senantiasa menjaga kualitas buku-buku bacaan untuk peserta didik. *Handbook* Pubertas Muslimah dapat dijadikan koleksi buku perpustakaan sebagai salah satu sumber pendidikan akhlak untuk anak.
5. Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, agar senantiasa mendukung dan memberikan kesempatan mahasiswanya yang ingin melakukan penelitian Pustaka guna memberikan variasi yang beragam dalam koleksi skripsi Fakultas Tarbiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriantoni. 2015. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Amka. 2018. *Media Pembelajaran Inklusi*. Siduarjo: Nizamia Learning Center.
- Anonim. "15 Manfaat Buku dalam Kehidupan", <https://manfaat.co.id/manfaat-membaca-buku>. diakses pada 18 mei 2021 pukul 23.00 WIB.
- Anonim. "Pengertian Buku dan Jenis-Jenisnya", <https://teks.co.id/pengertian-buku/>. diakses pada 18 mei 2021 pukul 22.00 WIB.
- Anonim. "Pengertian Buku", <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-buku/>, diakses pada 18 mei 2021 pukul 21.12 WIB.
- Anonim. "Sejarah PAUD Al-Mumtaz", <http://paudalmumtaz.com/perihal/>. diakses pada 26 mei 2021 pukul 22.00 WIB
- Arafat, Gusti Yasser. 2018. "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analisis". *Jurnal Al Hadharah* Vol. 17 No. 33.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadhol, Ibrahim. 2017. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol.6 No.12.
- Danarjati, Dwi Prasetya dkk. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Faizah dkk. 2017. *Psikologi Pendidikan (Aplikasi Teori di Indonesia)*. Malang: UB Press.
- Farmawati, Cintami. 2020. "Al-Haya' Dalam Perspektif Psikologi Islam: Kajian Konsep dan Empiris". *Jurnal Studia Insania* Vol. 8 No. 2.
- Hamzah, Doly. 2020. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Joshua Oh Joshua Karya Edward Sirait dan Relevansinya pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hermawan, Edy. 2018. "Pendidikan Pacaran Dalam Perspektif Islam". Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

- I'annah, Nur. 2017. "Birr al-Walidain Konsep Relasi Orang Tua dan Anak dalam Islam". *Jurnal Buletin psikologi* Vol.25 No.2.
- Irianti, Pergola. 1998. "Perbedaan Handbook dan Manual Tinjauan Isi", *Jurnal Media Informasi* Vol.XII No.1.
- Istianah. 2017. "Menggapai Ketenangan Hati Dengan Dzikirullah". *Esoterik Jurnal Akhlak dan Tasawuf* Vol. 03 No.01.
- Iwan. 2014. "Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter. *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah* Vol. 1 No.1.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Khakim, Abdul dan Miftakhul Munir. 2017. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung pada Novel dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy". *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Al-Murabbi*, Vol.3 No.1.
- Kholifah, Siti. 2015. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Burlian Karya Tere-Liye". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Martha, I Nengah. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mestika, Zed. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Bogor Indonesia.
- Miskahuddin. 2020. "Konsep Sabar dalam Perspektif Al Qur'an". *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah* Vol. 17 No. 2.
- Mumpuni, Atikah. 2018. *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nurhayati. 2014. "Akhlak dan Hubungannya Dengan Aqidah dalam Islam". *Jurnal Mudarrisuna* Vol.4 No.2.
- Pamungkas, M. Imam. 2014. "Akhlak Muslim: Membangun Karakter Generasi Muda", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol. 08 No.01.
- Pamungkas, M. Imam. 2016.. *Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: Penerbit Marja,
- Panjaitan, Hondi. 2014. "Pentingnya Menghargai Orang Lain". *Jurnal Humaniora* Vol. 5 No. 1.

- Permendikbud No.37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Purnomo, Halim. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Riyanti, Neni. 2015. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Bidadari Bidadari Surga”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Rizqyana, Amanda. “Ada 347 Pernikahan Anak di Bawah Umur di Kabupaten Semarang Karena Seks Pranikah”. *Tribunnews*. 24 januari 2018.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS.
- Saebani, Beni Ahmad dan Hendra Akhdiyati. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanusi, Achamad. 2017. *Sistem Nilai*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Saproni. 2015. *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*. Bogor: CV Bina Karya Utama.
- Setiawan, Hasrian Rudi. 2019. “Pendidikan Tauhid dalam Al-Quran”. *Jurnal Misykat Al-Anwar* Volume 30 No.2.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherni. 2020. “Tingkat Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Remaja Di SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta: Poltekkes Kementerian Kesehatan.
- Sungkowo. 2014. “Konsep Pendidikan Akhlak” *Jurnal Nur El-Islam*, Vol.1 No.1.
- Sutopo, Ariesto Hadi. 2016. *Menulis dan Mengelola Jurnal Bereputasi*, Yogyakarta: Morfalingua.
- Tausikal, M. Abduh. “Pelajarilah Dahulu Adab dan Akhlak”, <https://muslim.or.id/21107-pelajarilah-dahulu-adab-dan-akhlak.html>, diakses pada 3 april 2021 pukul 23.33 WIB.
- Tim Penulis Komupedia. 2020. *Handbook Pubertas Muslimah*. Tangerang Selatan: Ahlan Pustaka Umat.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Penyusun. 2011. *Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Werang, Basilius R. 2015. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Zakiah, Qiqi Yulianti dan Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Zulkifli, Arif. 2017. *Pandangan Islam Terhadap Lingkungan*. Yogyakarta: Ecobook.

